

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menanggapi kebutuhan akan sarana perumahan, maka banyak bermunculan penyedia layanan jasa perumahan. Semuanya berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk memperoleh laba dan memberikan layanan yang optimal. Oleh karena itu persaingan yang ketat pun tidak dapat dihindarkan demi mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan.

Kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan meningkatnya biaya operasional perusahaan secara tajam menyusul dimeningkatnya harga bahan bakar minyak sedangkan persaingan usaha semakin ketat. Dengan keterbatasan pada sisi penerimaan tersebut, upaya yang ada dipusatkan untuk peningkatan efisiensi di segala aspek, serta peningkatan pengendalian untuk mengelola sisi biaya secara ketat guna menekan besarnya biaya teknik untuk meningkatkan harga jual.

Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya - biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya - biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggung jawaban guna menunjang pengendalian biaya termasuk biaya teknik yang berdaya guna dalam penentuan harga jual. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggung jawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik

akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan aset, biaya, dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggung jawaban di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya agar ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan aset, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan (Mulyadi, 1997: 23).

Dengan adanya akuntansi pertanggung jawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Akuntansi pertanggung jawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggung jawaban yang bertanggung jawab dengan biaya teknik dalam penentuan harga jual. Penerapan akuntansi pertanggung jawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya pengendalian suatu biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai :

“Peranan Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Dalam Penentuan Harga Jual PT. Putra Fajar Jaya M E D A N.”